
**ANALISIS INFORMASI AKUNTANSI DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN
KEPUTUSAN PEROLEHAN BAHAN BAKU
(Studi Kasus pada PT Ciomas Adisatwa Bengkulu)**

1. Sara Dara Asnaeda

2. Iwin Arnova

Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Unihaz Bengkulu

ABSTRAK

(1) Sara Dara Asnaeda, (2) Iwin Arnova; Analisis Informasi Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Perolehan Bahan Baku (Studi Kasus pada PT Ciomas Adisatwa Bengkulu). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan informasi akuntansi diferensial yang efisien dan analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan dalam perolehan bahan baku pada PT Ciomas Adisatwa Bengkulu. Populasi dalam penelitian ini adalah 74 kemitraan berdasarkan biaya diferensial. Sedangkan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan metode sampling jenuh, sehingga semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Metode analisis menggunakan deskriptif kuantitatif untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data diperoleh melalui wawancara langsung dengan informan. Peneliti berfokus hanya pada divisi budidaya ayam broiler, sebab bahan baku PT Ciomas Adisatwa merupakan produk yang dihasilkan dari divisi budidaya. Penggunaan informasi akuntansi diferensial membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk memilih alternatif yang lebih tepat dan efisien. Hasil penelitian menunjukkan keputusan yang tepat yaitu dengan memproduksi sendiri bahan baku dengan alternatif menjalin program 100% kemitraan dengan biaya produksi sebesar Rp. 1.433.040.000,-. Dengan menjalin 100% kemitraan banyak keuntungan yang dirasakan oleh PT Ciomas Adisatwa Bengkulu seperti menghemat biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk produksi.

Kata Kunci : Informasi Akuntansi Diferensial, Pengambilan Keputusan

PENDAHULUAN

Menghadapi persaingan antar industri, setiap perusahaan harus lebih berinovasi dalam produk yang dihasilkan untuk dapat bersaing dipasar nasional. Perusahaan juga berupaya mempertimbangkan pengalokasian biaya yang tepat agar dapat memberikan keuntungan yang maksimal. Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang peternak dan pemasok bahan baku daging (ayam potong) adalah PT Ciomas Adisatwa, yang merupakan bagian dari PT Japfa Tbk. PT Ciomas Adisatwa sebagai pemasok bahan baku untuk PT So Good, juga bekerjasama dengan perusahaan ternama seperti McDonalds, KFC, A & W dan perusahaan besar lainnya. Ditinjau dari segi karakteristik proses pengolahan produk yang dihasilkan oleh industri bahan baku daging olahan, dapat dikatakan sebagai produk masal karena memproduksi secara terus-menerus juga dituju untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Salah satu untuk meningkatkan efisiensi adalah dengan memproduksi

produk yang berkualitas. Setiap usaha perseorangan atau perusahaan berskala besar menengah dan kecil memerlukan pengkajian yang matang dari aspek sistem akuntansi diferensial pada usaha penyedia bahan baku daging ayam (ayam potong) demi kontinuitas usaha atau perusahaan tersebut. Pengelompokan bahan baku bertujuan untuk pengendalian bahan dan pembebanan biaya ke harga pokok produksi. Pengendalian bahan diprioritaskan pada bahan yang nilainya relatif tinggi yaitu bahan baku.

Informasi yang diperlukan manajemen sebagai dasar perencanaan dalam pengambilan keputusan membeli atau memproduksi sendiri adalah informasi akuntansi diferensial (*differensial accounting information*). Informasi akuntansi diferensial berperan penting dalam kesuksesan perusahaan dalam pengambilan keputusan. Peran penting ini terlihat dari adanya serangkaian alternatif pilihan dari keputusan yang akan diambil sehingga dapat menghasilkan keputusan yang lebih baik dan akurat. Kemampuan informasi untuk dapat dikomunikasikan dengan pemakai tidak saja tergantung dari kualitas informasi tersebut, tetapi juga kemampuan pemakai dalam mengelola informasi sehingga dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

LANDASAN TEORI

Informasi Akuntansi Diferensial

Informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan adalah informasi akuntansi diferensial, baik yang bersifat kuantitatif maupun non kuantitatif. Informasi akuntansi sebagai informasi yang bersifat kuantitatif sangat membantu dalam pengambilan keputusan bisnis. Pengambilan keputusan selalu menyangkut kegiatan untuk masa yang akan datang dan selalu menyangkut pilihan sebagai alternatif, oleh karena itu informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan juga informasi yang mempunyai karakteristik demikian. Informasi ini diperlukan oleh manajemen untuk membantu menganalisis tiap-tiap alternatif yang dihadapi dalam pengambilan keputusan, sehingga akan diperoleh pengambilan keputusan dengan alternatif yang baik. Dalam suatu perusahaan manajemen dihadapi dalam proses pengambilan keputusan yang menyangkut pemilihan berbagai alternatif pilihan tindakan, salah satu informasi yang penting biasanya diperlukan sebagai dasar perencanaan dan pengambilan keputusan adalah informasi akuntansi diferensial, informasi akuntansi diferensial terbagi menjadi 3 jenis yaitu, akuntansi biaya diferensial, pendapatan diferensial dan aktiva diferensial.

Informasi akuntansi diferensial terdiri dari biaya diferensial (*differential cost*), pendapatan diferensial (*differential revenue*), dan aktiva diferensial (*differential asset*). Adapun manfaat informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan jangka pendek:

1. Membeli atau membuat sendiri (*make or buy decision*)
2. Menjual atau memproses lebih lanjut suatu produk (*sell or process further*)
3. Menghentikan atau melanjutkan produksi produk tertentu atau kegiatan usaha suatu bagian perusahaan (*stop or continue product line*)
4. Menerima atau menolak pesanan khusus (*special order decision*)

Biaya Diferensial

Biaya relevan juga disebut biaya diferensial karena biaya relevan adalah semua biaya yang akan mempengaruhi suatu pengambilan keputusan, biaya diferensial adalah biaya yang berbeda dalam suatu kondisi, dibandingkan dengan kondisi-kondisi lain. Biaya diferensial merupakan biaya masa yang akan datang yang diperkirakan akan berbeda atau terpengaruh oleh suatu pengambilan keputusan pemilihan diantara berbagai macam alternatif. Biaya tersebut relevan dengan analisis yang akan dilakukan oleh manajemen untuk pengambilan keputusan. Diferensial merupakan informasi masa yang akan datang. Informasi masa yang akan datang tidak seluruhnya merupakan biaya yang relevan untuk pengambilan keputusan hanya di masa yang akan datang yang berbeda diantara alternatif tindakan saja, yang merupakan biaya relevan untuk pengambilan keputusan.

Manfaat Biaya Diferensial Terhadap Pengambilan Keputusan

Manfaat analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan yaitu:

1. Menerima atau menolak pesanan pelanggan.
2. Mengurangi harga dari suatu pesanan khusus.
3. Mengurangi harga di pasar yang kompetitif.
4. Mengevaluasi alternatif membuat atau membeli.
5. Memperluas, menutup, atau menghilangkan suatu fasilitas.
6. Meningkatkan, memotong, atau menghentikan produksi dari produk tertentu.
7. Menentukan apakah akan menjual atau memproduksi produk.
8. Memilih di antara alternatif rute proses produksi produk.
9. Menentukan harga maksimum yang akan dibayarkan untuk bahan baku.

Biaya diferensial dapat digunakan untuk mengatasi masalah sebagai berikut :

1. Menerima atau menolak pesanan-pesanan tertentu.
Manfaat biaya diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan tertentu yaitu untuk menentukan perbedaan antara biaya memproduksi output sekarang yang lebih kecil dengan output yang direncanakan yang lebih besar.
2. Menurunkan harga jual dari suatu pesanan khusus.
Menurunkan harga jual dan suatu pesanan khusus yaitu untuk membantu manajemen dalam menentukan pada harga berapa perusahaan itu dapat menjual produk tertentu dan sampai seberapa besar harga tersebut dapat dikurangi agar dapat bersaing dengan produk-produk yang sejenis pada suatu pasar yang bersaing.
3. Mengevaluasi alternatif-alternatif untuk membuat atau membeli.
Membuat atau membeli komponen suku cadang atau produk tertentu yaitu untuk memanfaatkan secara maksimal sumber daya produktif dan keuangan perusahaan.
4. Memperluas, menutup atau melepaskan suatu fasilitas.
Memperluas, menutup atau melepaskan suatu fasilitas yaitu untuk menentukan produk atau jasa yang dijual dapat menutup biaya variabel dan memberikan kontribusi melalui penutupan biaya tetap.
5. Meningkatkan, mengurangi atau menghentikan produksi dari produk-produk tertentu.

Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan dapat diidentifikasi sebagai penentu serangkaian kegiatan untuk mencapai hasil yang diinginkan, kegiatan pembuatan keputusan yang meliputi evaluasi dari alternatif yang dipilih dan pemilihan keputusan yang terbaik bagi perusahaan. Pengambilan keputusan merupakan tindakan pimpinan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam organisasi yang dipimpinnya dengan melalui pemilihan satu diantara alternatif-alternatif yang dimungkinkan, mengidentifikasi semua pilihan yang mungkin untuk memecahkan persoalan itu dan menilai pilihan-pilihan secara sistematis dan obyektif serta sasaran-sasarannya yang menentukan keuntungan serta kerugiannya masing-masing". Dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan berarti memilih dan menetapkan satu alternatif yang dianggap paling tepat dari berbagai alternatif yang akan dipilih. Alternatif yang dipilih dan sekaligus sebagai keputusan harus fleksibel, realistis, dan mungkin untuk dilaksanakan dengan dukungan sarana, prasarana, dan sumber-sumber data yang tersedia baik manusia maupun materil.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan analisis kuantitatif, dan analisis yang digunakan yaitu informasi akuntansi diferensial karena menghitung biaya produksi yang terdiri dari bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead serta membahas dan menerangkan hasil penelitian dengan mempertimbangkan dan membandingkan efisiensi yang berbentuk angka melalui alternatif tertentu dengan menerapkan teori dan rumus yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang menjadi tujuan penelitian. Cara yang dapat digunakan dalam menilai efisiensi produksi, yaitu:

Penggunaan Standar

Efisiensi dihitung membandingkan antara biaya produksi aktual dengan biaya standar.

$$\text{Efisiensi Produksi} = \text{Biaya produksi aktual} \leq \text{Biaya produksi standar}$$

Bila hasil perbandingan yang didapat semakin kecil, berarti biaya produksi tersebut semakin efisien. Dengan data yang telah diperoleh peneliti akan menjelaskan data tersebut kedalam tiga analisis dari setiap alternatif, antara lain sebagai berikut:

Tabel Analisis Alternatif

No	Alternatif	Rumus
1	100% Beternak Sendiri	$x \ b$
2	100% Kemitraan	$x \ b$
3	Alternatif Kombinasi 50% Beternak Sendiri dan 50% Kemitraan	$(50\% \ x \ c) + (50\% \ x \ d)$

Sumber: Buana 2015

Keterangan :

- = Biaya produksi per kg melalui 100% beternak sendiri
- = Biaya produksi per kg melalui 100% beternak sendiri b = Penjualan ayam perbulan
- c = Hasil alternatif 100% beternak sendiri
- d = Hasil alternatif 100% kemitraan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran PT Ciomas Adisatwa Unit Bengkulu

PT Ciomas Adisatwa adalah salah satu bagian terpenting dari rentetan perusahaan terintegrasi yang bergerak dibidang *commercial farm* dan Rumah Potong Ayam (RPA). PT Japfa *Comfeed* Indonesia Tbk sendiri berdiri pada tanggal 8 Maret 1978, merupakan gabungan dari PT Japfa *Pelletizing Company* yang bergerak dibidang ekspor impor bahan baku pakan ternak dan PT *Comfeed* Indonesia Ltd yang bergerak dalam bidang industri pakan ternak. Kedua perusahaan ini pada awalnya adalah anak perusahaan dari PT Ometraco, setelah berkembang menjadi perusahaan besar PT Japfa *Comfeed* Indonesia melepaskan diri dari PT Ometraco. Dibawah naungan PT Japfa *Comfeed* Indonesia perusahaan ini bergerak dan berkembang dengan pesat seiring kemajuan dunia khususnya perunggasan.

PT Ciomas Adisatwa Bengkulu telah aktif pada tahun 2014, yang beralamat di Jln. Asahan Padang Harapan Bengkulu. PT Ciomas Adisatwa ini bergerak dibidang peternakan dan penyaluran bahan baku ayam broiler. Saat ini PT Ciomas Adisatwa unit Bengkulu telah mengembangkan *commercial farm* yang berada di wilayah Bengkulu, yaitu Bengkulu Tengah dan Bengkulu Utara. Pada wilayah Bengkulu Tengah meliputi Bukit Barisan *farm*, dan Rafflesia *farm*, sedangkan di wilayah Bengkulu Utara yaitu Tabot *farm*. Selain dengan mengembangkan *commercial farm* PT Ciomas Adisatwa Bengkulu juga membuka kerjasama (kemitraan) yang telah merambah di seluruh wilayah Bengkulu mulai dari Bengkulu Tengah, Bengkulu Selatan hingga Bengkulu Utara.

Proses Produksi Pada PT Ciomas Adisatwa Unit Bengkulu

Tahapan proses produksi pada PT Ciomas Adisatwa ada 2 (dua) yaitu tahapan budidaya dan tahapan produksi. Pada tahapan budidaya berada dalam divisi budidaya serta produk yang dihasilkan dari divisi budidaya yaitu ayam broiler (*life birds*). Hasil dari divisi budidaya yang merupakan ayam broiler (*life birds*) kemudian menjadi bahan baku pada RPA. (Rumah Potong Ayam) ayam broiler (*life birds*) dibersihkan dan dipotong sesuai dengan kebutuhan dari RPA itu sendiri, produk ayam potong tersebut sudah diperjualbelikan bebas dipasaran, dan juga telah bekerjasama dengan perusahaan ayam olahan untuk diolah lebih lanjut seperti PT So Good Food, KFC, McDonalds dan lain-lain.

Tinjauan Masalah Beternak Sendiri 100%, Menjaln Kemitraan 100% Atau Kombinasi 50% Beternak Sendiri dan 50% Menjaln Kemitraan Untuk Memperoleh Ayam Broiler Sebagai Bahan Baku PT Ciomas Adisatwa Unit Bengkulu.

Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya pasti tidak terlepas dari masalah- masalah termasuk pada PT Ciomas Adisatwa unit Bengkulu seperti masalah pengambilan keputusan perolehan bahan baku. Perusahaan harus mampu bersaing dengan semakin pesatnya perusahaan industri sejenis yang terus bertambah. Dalam menyelesaikan masalah ini diperlukan pertimbangan dan perhitungan yang cermat dari manajemen agar keputusan yang diambil tidak merugikan perusahaan yaitu salah satunya dengan cara mengefisienkan bahan baku guna menekan biaya produksi, sehingga produk tersebut dapat bersaing secara harga. Dengan semakin meningkatnya persaingan dan untuk meningkatkan keuntungan secara optimal, perusahaan mencoba untuk menganalisis masalah ini. Dalam memecahkan masalah yang dihadapi perusahaan dapat mempertimbangkan dari tiga alternatif yang dapat dipilih oleh perusahaan, yaitu:

1. Divisi budidaya memperoleh bahan baku dengan 100% beternak sendiri.
2. Divisi budidaya memperoleh bahan baku dengan 100% menjaln kemitraan.
3. Divisi budidaya memperoleh bahan baku dengan kombinasi 50% beternak sendiri dan 50% menjaln kemitraan.

Biaya Memproduksi Ayam Broiler Melalui Beternak Sendiri

Tabel Biaya Bahan Baku

No	Nama	Satuan	Harga	
			Standar	Aktual
1	DOC/ Bibit Ayam	1 ekor	6.000	5.000
2	Pakan	1 kg	7.000	6.000
3	OVK	1 ml	300	295
Total			13.300	11.295

Sumber : Divisi Budidaya PT Ciomas Adisatwa Unit Bengkulu 2017

Ada beberapa biaya yang dapat dikategorikan sebagai biaya bahan baku dalam industri ayam broiler, biaya bahan baku yang digunakan yaitu DOC (*Day Old Chicken*), pakan, dan biaya Vaksin. Bibit ayam broiler atau dalam bahasa peternakan disebut dengan DOC (*Day Old Chicken*) yang merupakan bahan baku untuk memproduksi ayam broiler menjadi ayam siap jual, selain bibit ayam, pakan, dan obat-obatan juga merupakan bahan baku untuk memproduksi ayam broiler.

Tabel Biaya Tenaga Kerja Langsung

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Pekerja	Upah/Orang (Rp)		Upah /Bulan (Rp)	
			Standar	Aktual	Standar	Aktual
1	Perawatan Ayam	20	2.500.000	2.500.000	50.000.000	50.000.000

Sumber : Divisi Budidaya PT Ciomas Adisatwa Unit Bengkulu 2017

Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya tenaga kerja yang terlihat dalam proses produksi di peternakan. Tenaga kerja ini bertugas sebagai pemelihara ayam dalam memberikan makan dan minum ayam setiap hari, memberi vaksin, membersihkan kandang, membersihkan peralatan kandang, serta membantu dalam pelaksanaan panen. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala kandang PT Ciomas Adisatwa Unit Bengkulu, saat ini perusahaan memperkerjakan tenaga kerja langsung sebanyak 19 orang dengan kapasitas kandang 84.000 ekor ayam.

Tabel BOP (Biaya Overhead Pabrik) Per Bulan

No	Jenis Biaya Overhead	Jumlah (Rp)	
		Standar	Aktual
1	Biaya tenaga kerja langsung	7.500.000	7.500.000
2	Biaya penyusutan kandang	27.000.000	27.000.000
3	Biaya penyusutan peralatan	29.000.000	29.000.000
4	Biaya listrik dan air	9.000.000	9.400.500
5	Biaya sekam	5.900.500	5.700.000
6	Biaya bahan bakar (gas)	16.900.000	16.800.000
7	Biaya bensin	7.500.000	7.280.000
8	Biaya solar	5.300.000	5.000.000
9	Biaya telepon	400.000	300.000
10	Biaya gula merah	2.960.000	2.890.000
11	Biaya formalin	800.000	500.000
12	Biaya detergen	2.000.000	1.980.000
13	Biaya kapur	5.300.000	5.100.000
14	Biaya koran	4.200.000	4.000.000
Total		123.760.500	122.450.500

Sumber : Divisi Budidaya PT Ciomas Adisatwa Unit Bengkulu 2017

Biaya Produksi Ayam Broiler Per Kg Beternak Sendiri

Selanjutnya untuk mencari biaya produksi per kg ayam broiler peneliti mengasumsikan bahwa satu ekor ayam yang sudah siap untuk diperjual belikan dengan berat yang sama rata-rata 1 kg per ekor. Perbandingan luas kandang dengan jumlah kapasitas ayam yaitu 1:8 ekor, dimana setiap 1 m² dapat di isi 8 ekor ayam broiler. Pada PT Ciomas Adisatwa dengan luas kandang 10.050 m², maka kapasitas ayam yang dapat di isi adalah 84.000 ekor

ayam broiler. Sehingga dapat dihitung biaya produksi ayam broiler per kg melalui beternak sendiri adalah sebagai berikut :

Tabel Biaya Produksi Ayam Per Kg Beternak Sendiri

No	Biaya Produksi Per kg	
	Standar (Rp)	Aktual (Rp)
1	15.368	13.348

Sumber : Hasil Analisis Data Peneliti 2017

a. Biaya Standar Produksi Ayam Per kg Beternak Sendiri

$$\begin{aligned} \text{Biaya standar produksi} &= \frac{(\text{BBB} \times \text{Kapasitas ayam}) + \text{BTKL} + \text{BOP}}{\text{Jumlah Panen Ayam (kg)}} \\ &= \frac{(\text{Rp. } 13.300 \times 84.000) + \text{Rp. } 50.000.000 + \text{Rp. } 123.760.500}{84.000 \text{ kg}} \\ &= \text{Rp. } 15.368 \end{aligned}$$

b. Biaya Aktual Produksi Ayam Per kg Beternak Sendiri

$$\begin{aligned} \text{Biaya standar produksi} &= \frac{(\text{BBB} \times \text{Kapasitas ayam}) + \text{BTKL} + \text{BOP}}{\text{Jumlah Panen Ayam (kg)}} \\ &= \frac{(\text{Rp. } 11.295 \times 84.000) + \text{Rp. } 50.000.000 + \text{Rp. } 122.450.500}{84.000 \text{ kg}} \\ &= \text{Rp. } 13.348 \end{aligned}$$

Keterangan:

BBB = Biaya Bahan Baku

BTKL = Biaya Tenaga Kerja Langsung

BOP = Biaya Overhead Pabrik

Biaya Memproduksi Ayam Broiler Melalui Kemitraan

Dalam program kemitraan perusahaan tidak memerlukan banyak biaya untuk melakukan proses produksi seperti pada perhitungan beternak sendiri. Biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh ayam broiler melalui program kemitraan adalah sebagai berikut :

1. Biaya Bahan Baku

Tabel Biaya Bahan Baku (Kontrak)

No	Biaya	Satuan	Harga (Rp)	
			Standar	Aktual
1	DOC/ Bibit ayam	1 ekor	7.000	6.945
2	Pakan	1 kg	8.150	7.905
3	OVK	1 ml	300	295
Total			15.450	15.145

Sumber : Mitra PT Ciomas Adisatwa Unit Bengkulu 2017

2. Biaya Overhead Pabrik (BOP)

Biaya *overhead pabrik* (BOP) didalam program kemitraan dimunculkan sebagai biaya kontrol, karena setiap harinya ada petugas lapangan yang mengontrol kandang untuk melihat kondisi ayam dan memastikan ayam sehat sehingga dapat menghasilkan ayam yang berkualitas. Menurut hasil wawancara kepada kepala unit PT Ciomas Adisatwa ada 74 plasma yang bermitra dengan kapasitas 10.000 ekor ayam permitra. Sehingga untuk mendapatkan biaya kontrol per kg ayam broiler yaitu dengan cara sbb:

Tabel Rumus Biaya Kontrol Per kg

$\text{Biaya Kontrol Per kg} = \frac{\text{Biaya Kontrol Perbulan}}{\text{Jumlah Kemitraan x Kapasitas Ayam}}$
--

Sumber: Penelitian Terdahulu Buana 2015

a. Biaya Standar Kontrol Per kg

$$\begin{aligned} \text{Biaya Standar Kontrol Per kg} &= \frac{\text{Biaya Kontrol per bulan}}{\text{Jumlah Kemitraan x Kapasitas Ayam}} \\ &= \frac{\text{Rp. 10.000.000}}{74 \times 10.000 \text{ ekor}} \\ &= \text{Rp. 13 / kg} \end{aligned}$$

b. Biaya Aktual Kontrol Per kg

$$\begin{aligned} \text{Biaya Standar Kontrol Per kg} &= \frac{\text{Biaya Kontrol per bulan}}{\text{Jumlah Kemitraan x Kapasitas Ayam}} \\ &= \frac{\text{Rp. 8.880.000}}{74 \times 10.000 \text{ ekor}} \\ &= \text{Rp. 12 / kg} \end{aligned}$$

Biaya Produksi Ayam Broiler Per Kg Melalui Program Kemitraan

Dalam menghitung biaya produksi ayam broiler per kg melalui program kemitraan, diasumsikan bahwa satu ekor ayam broiler dihitung dengan berat yang sama sebesar 1 kg. Data dikumpulkan sesuai dengan harga kontrak atau harga kesepakatan kerjasama antara perusahaan dan kemitraan, Data tersebut yang dibutuhkan untuk dapat menghitung biaya produksi ayam broiler per kg. Untuk menghitung biaya produksi tersebut peneliti menggunakan harga kontrak atau kesepakatan kerjasama pada bulan Juli 2017. Berikut perhitungan biaya produksi 1 kg ayam broiler melalui program kemitraan :

Tabel Biaya Produksi Ayam Per Kg Kemitraan

No	Biaya – Biaya	Jumlah (Rp)	
		Standar	Aktual
1	Biaya Bahan Baku Per ekor Harga	13.300	11.295
2	Biaya Kontrak Per ekor	13	12
3	Harga Kontrak Ayam Saat Panen	15.780	15.780
4	Harga Kontrak Bahan Baku Per Ekor	15.450	15.145
		330	635
	Total	13.643	11.942

Sumber : Hasil Analisis Data Peneliti 2017

Analisis Perhitungan Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Memperoleh

Bahan Baku (Ayam Broiler)

Analisis perhitungan biaya diferensial PT Ciomas Adisatwa dihadapkan pada tiga pilihan alternatif dalam pengambilan keputusan perolehan bahan baku diantaranya yaitu melalui 100% beternak sendiri, 100% kemitraan dan kombinasi 50% beternak sendiri dan

50% kemitraan. Dari hasil wawancara bahwa divisi budidaya mendistribusikan ayam broiler

sejumlah 120.000 ekor ayam setiap bulannya. Berdasarkan perhitungan data biaya produksi ayam broiler per Kg pada divisi budidaya sehingga dapat dihitung efisiensi biaya produksi ayam broiler (*life bird*) dari beberapa alternatif pengambilan keputusan sebagai berikut:

Tabel Analisis Perhitungan Biaya Diferensial

No	Alternatif	Rumus	Hasil (Rp)	
			Standar	Aktual
1	100% Beternak Sendiri	x b	1.844.160.000	1.601.760.000
2	100% kemitraan	x b	1.637.160.000	1.433.040.000
3	Kombinasi 50% Beternak sendiri 50% Kemitraan	$(50\% \times c) + (50\% \times d)$	1.740.660.000	1.517.400.000

Sumber : Hasil Analisis Data Peneliti 2017

Keterangan :

= Biaya produksi per kg 100% beternak sendiri

= Biaya produksi per kg 100% beternak sendiri b = Biaya produksi per kg 100% kemitraan

c = Hasil alternatif 100% beternak sendiri

d = Hasil alternatif 100% kemitraan

Tabel Kategori Efisiensi Melalui Ketiga Alternatif

No	Alternatif	Hasil		Kategori	Ket
		Standar	Aktual		
	100% beternak sendiri	.844.160.000	1.601.760.000	biaya aktual ≤ Biaya standar	Efisien
2	100% kemitraan	.637.160.000	1.433.040.000	biaya aktual ≤ Biaya standar	Efisien
3	kombinasi	.740.660.000	1.517.400.000	biaya aktual ≤ Biaya standar	Efisien

Sumber : Hasil Analisis Data Peneliti 2017

Dari tabel diatas dapat di simpulkan bahwa biaya produksi melalui alternatif 100% beternak sendiri menunjukkan hasil yang efisien karena pada biaya aktual lebih kecil dari biaya standar dengan jumlah Rp. 1.601.760.000 ≤ Rp. 1.844.160.000. Pada alternatif 100% kemitraan juga menunjukkan hasil ayng efisien yaitu dengan biaya aktual Rp. 1.433.040.000 ≤ biaya standar Rp. 1.637.160.000. alternatif ketiga melalui kombinasi 50% beternak sendiri dengan 50% kemitraan hasil yang didapat yaitu efisien dengan perbandingan biaya aktual Rp. 1.517.400.000 ≤ biaya standar Rp. 1.740.660.000.

**Analisis Kelebihan Dan Kekurangan Dari Perbandingan Ketiga Alternatif
Tabel Kelebihan Dari Perbandingan Ketiga Alternatif PT Ciomas Adisatwa
Bengkulu**

Keterangan	Kelebihan Bagi Perusahaan	Kelebihan Bagi Mitra
Alternatif 1 Beternak sendiri 100%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat memiliki asset yaitu lahan dankandang 2. Harga jual ayam yang lebih tinggi karena biaya pemasaran yang lebih rendah 3. Memperoleh keuntungan penuh sesuai dengan harga pasar 	-
Alternatif 2 Melalui program kemitraan 100%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghemat biaya tenaga kerja 2. Menghemat biaya operasional pabrik 3. Beroperasi secara maksimal tanpa perlu memiliki lahan 4. Pasokan ayam terjamin 5. Tidak ada resiko perbaikan kandang 6. Dapat meningkatkan pendapatan sehingga menciptakan pemeratan ekonomi pada masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendapatkan bantuan berupa modal 2. Memudahkan dalam memasarkan 3. Mendapat pengetahuan lebih tentang beternak yang baik 4. Resiko kerugian kecil 5. Berkurangnya resiko gagal produksi 6. Harga penjualan yang stabil

Alternatif 3 Melalui kombinasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghemat biaya tenaga kerja 2. Menghemat biaya operasional pabrik 3. Beroperasi secara maksimal tanpa perlu memiliki lahan 4. Pasokan ayam terjamin 5. Tidak ada resiko perbaikan kandang 6. Dapat meningkatkan pendapatan sehingga menciptakan pemeratan ekonomi pada masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendapatkan bantuan berupa modal 2. Memudahkan dalam memasarkan 3. Mendapat pengetahuan lebih tentang beternak yang baik 4. Resiko kerugian kecil 5. Berkurangnya resiko gagal produksi 6. Harga penjualan yang stabil
--------------------------------	--	--

Sumber : Hasil Analisis Data Peneliti

Tabel Kekurangan Dari Perbandingan Ketiga Alternatif PT Ciomas Adisatwa Bengkulu

Keterangan	Kekurangan Bagi Perusahaan	Kekurangan Bagi Mitra
Alternatif 1 Beternak sendiri 100%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengeluaran BOP yang cukup besar 2. Kurang terpenuhinya pasokan ayam 3. Modal yang besar 4. Seluruh komponen budidaya ditanggung oleh perusahaan 5. Menanggung semua resiko usaha secara penuh 	
Alternatif 2 Melalui program kemitraan 100%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengeluarkan modal awal untuk biaya budidaya mitra 2. Investasi yang cukup besar untuk membangun kandang 3. Mitra dapat berhenti atas keinginannya sendiri tanpa harus meminta persetujuan dari kerjasama perusahaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak memiliki kebebasan penuh terhadap usaha budidaya karena semua sistem manajemen kandang, pemberian pakan dan teknis budidaya telah diatur oleh perusahaan inti 2. Harga sudah ditetapkan pada kontrak 3. Tidak menentunya penghasilan mitra
Alternatif 3 Melalui kombinasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengeluarkan modal awal untuk biaya budidaya mitra 2. Investasi yang cukup besar untuk membangun kandang 3. Mitra dapat berhenti atas keinginannya sendiri tanpa harus meminta persetujuan dari kerjasama perusahaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak memiliki kebebasan penuh terhadap usaha budidaya 2. Harga sudah ditetapkan pada kontrak 3. Tidak menentunya penghasilan mitra

Sumber : Hasil Analisis Data Peneliti

Analisis Biaya Diferensial Untuk Pengambilan Keputusan Perolehan Bahan Baku

Salah satu yang menjadi faktor utama dari kegagalan yang dialami oleh suatu perusahaan adalah kesalahan dari pihak manajemen dalam mengambil keputusan. Setiap keputusan yang diambil oleh pihak manajemen akan menjadi tolak ukur keberhasilan dari suatu perusahaan dimasa yang akan datang. Pengambilan keputusan pada hakekatnya merupakan pemilihan diantara serangkaian alternatif. Informasi akuntansi diferensial merupakan salah satu informasi biaya yang dipertimbangkan dalam mengambil suatu keputusan, manfaatnya adalah untuk membantu manajemen dalam memilih alternatif yang paling menguntungkan bagi PT Ciomas Adisatwa Bengkulu. Dalam hal ini PT Ciomas Adisatwa Bengkulu dihadapkan pada alternatif keputusan membeli atau memproduksi sendiri bahan baku (ayam broiler), untuk itu dibutuhkan informasi akuntansi diferensial dalam menentukan pilihan yang terbaik. Berdasarkan hasil perhitungan biaya diferensial diatas, keputusan yang dapat diambil oleh PT Ciomas Adisatwa Bengkulu dalam memperoleh bahan baku (ayam broiler) yaitu dengan memproduksi sendiri bahan baku, yang dapat di analisis melalui tiga alternatif yaitu dengan alternatif 100% beternak sendiri, 100% kemitraan dan kombinasi. Dari ketiga alternatif tersebut analisis kuantitatif menunjukkan bahwa dengan 100% menjalin program kemitraan dapat menghemat biaya yang cukup sehingga lebih menguntungkan dan sangat efisien dibanding dengan alternatif lainnya dan juga persediaan bahan baku lebih terjamin. Dengan demikian maka, keputusan yang tepat yang dapat diambil oleh manajemen adalah memproduksi sendiri bahan baku (ayam broiler) melalui alternatif 100% kemitraan, sehingga PT Ciomas Adisatwa Bengkulu tidak perlu lagi membeli dari pemasok luar yang dapat menimbulkan biaya tambahan.

KESIMPULAN DAN SARAN Kesimpulan

1. Penggunaan informasi akuntansi diferensial sangat bermanfaat terhadap manajemen dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk membandingkan keputusan yang ada, dan keputusan dengan menjalin program kemitraan 100% merupakan alternatif yang paling tepat serta efisien untuk PT Ciomas Adisatwa Unit Bengkulu dalam pengambilan keputusan perolehan bahan baku (ayam broiler). Selain lebih efisien dengan program kemitraan juga lebih menghemat biaya yang dikeluarkan dibanding alternatif yang lain. Biaya produksi yang harus dikeluarkan untuk beternak sendiri yaitu sebesar Rp.1.601.760.000,- sedangkan pada program kemitraan sebesar Rp.1.433.040.000,- dan pada kombinasi sebesar Rp.1.517.400.000,- dari hasil perhitungan tersebut penggunaan informasi akuntansi diferensial perusahaan dapat menghemat biaya hingga Rp. 84.360.000,- setiap bulan apabila menjalin kemitraan 100%.
2. Berdasarkan analisis biaya diferensial PT Ciomas Adisatwa Bengkulu dapat memilih keputusan memproduksi sendiri bahan baku (ayam broiler) dan tidak perlu lagi membeli dari pemasok luar yang dapat menimbulkan biaya tambahan, karena telah terpenuhi dengan adanya program 100% kemitraan. Tidak hanya perusahaan yang dapat merasakan manfaat dari menjalin kemitraan 100%, masyarakat (plasma) yang menjalin kemitraan juga merasakan manfaatnya yaitu menambah lapangan pekerjaan baru, dan meningkatkan peronomian. Perusahaan dapat bersaing dengan harga yang lebih terjangkau dipasaran apabila jumlah kemitraan setiap tahunnya terus bertambah,

sehingga saat permintaan ayam dipasar melonjak perusahaan mampu memenuhinya, terlebih ketika persaingan bisnis industri sejenis semakin meluas.

Saran

1. Perusahaan sebaiknya menggunakan informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan perolehan bahan baku (ayam broiler), karena dapat menghemat biaya produksi dan perusahaan dapat memberikan hasil yang bisa diandalkan dibanding dengan menggunakan perkiraan ataupun dugaan.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan mengikuti perkembangan sehingga item-item *judgement* yang digunakan dapat lebih disederhanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kamaruddin. 2013. *Akuntansi Manajemen: Dasar-dasar, konsep, biaya dan pengambilan keputusan*. Edisi Revisi ke Delapan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ahmad, firdaus dan wasilah Abdullah. 2012. *Akuntansi biaya*. Edisi ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Arafah. 2004. *Hubungan Penerapan Total Quality Management Dengan Efisiensi Biaya Produksi*. Bandung: Skripsi FE. Universitas Padjajaran.
- Hansen, Don R., dan Mowen, Maryanne M. 2004. *Akuntansi Manajemen*. Jilid 1. Edisi ke Empat. Jakarta: Erlangga.
- Hansen., Mowen. 2007. *Akuntansi Manajemen*. Terjemahan Hermawan. Jilid I. Jakarta: Erlangga.